

ABSTRAK

Upaya untuk mewujudkan kesehatan masyarakat tersebut salah satunya ialah melalui apotek. Apotek memberikan sarana kesehatan masyarakat berupa penyediaan tempat praktek dokter, termasuk dokternya itu sendiri beserta perawatnya dan ketersediaan berbagai macam obat. Salah satu elemen yang terpenting ialah ketersediaan obat-obatan. Oleh karena itu, proses penyaluran obat-obatan harus sangat diperhatikan.

Anggaran Kas adalah alat yang tepat untuk memeriksa secara efektif dan efisien dalam perencanaan penerimaan kas (aliran kas masuk), perencanaan pengeluaran kas (aliran kas keluar), dan penetapan sisa kas minimum dalam kegiatan pengaturan keuangan di lingkungan farmasi. Dengan kinerja yang baik, diharapkan setiap para tenaga profesional yang dapat memberikan pelayanan yang baik dan memuaskan pada apotek sehingga dapat mendukung farmasi dalam mencapai visi dan misinya.

Objek dalam tugas akhir ini adalah anggaran kas pada PD. Farmasi Ciremai. Metode penelitian digunakan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini adalah metode deskriptif, yaitu suatu kegiatan penelitian untuk memperoleh paparan atau gambaran dari suatu objek.

Proses penyusunan Anggaran Kas pada PD Farmasi Ciremai menggunakan pendekatan Bottom Up dimana anggaran disusun berdasarkan hasil keputusan tiap bagian. Anggaran ini disusun dari staf sampai ke atasan staf diserahkan dengan mengajukan usulan anggaran yang akan di capai untuk dimasa yang akan datang. Selain itu perusahaan mengumpulkan usulan-usulan kebutuhan anggaran dari bagian sebagai bahan penyusunan rencana anggaran, rencana anggaran yang telah tersusun diajukan ke walikota untuk disahkan, dan sebelum rencana anggaran disahkan oleh walikota terlebih dahulu dibahas oleh badan pengawas perusahaan. Pelaksanaan anggaran kas pada Farmasi Ciremai menggunakan metode langsung, dengan cara memperkirakan masing-masing elemen baik penerimaan kas maupun pengeluaran kas. Penyusunan anggaran kas ini memisahkan arus kas masuk sebagai penerimaan dan arus kas keluar sebagai pengeluaran.

Adapun saran yang diberikan penulis yaitu pada saat pelaksanaan sebaiknya farmasi ciremai menetapkan berapa persentase angka kelebihan atau kekurangan agar lebih mudah untuk direalisasikan, pada realisasi sebaiknya lebih meningkatkan lagi kinerja manajemen, agar biaya yang dikeluarkan tidak lebih mahal, agar meningkatkan pelayanan di apotek, sehingga dapat meningkatkan volume penjualan yang berdampak pada peningkatan penerimaan.